

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKjIP) TAHUN 2022

LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN  
KELAS IIB SUNGAILIAT



## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini juga didasarkan pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat tahun 2022 ini adalah wujud dari pertanggung jawaban atas amanah yang diemban oleh Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dalam menjalankan program dan kegiatannya, laporan ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur terhadap capaian kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Laporan kinerja tidak saja sebagai landasan atau dasar bagi proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik, tetapi lebih dari itu, juga sebagai persyaratan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan menjamin terselenggaranya pelaksanaan kewenangan dan mencapai pelayanan dan pembinaan hukum pada khususnya, serta untuk mencapai tujuan Nasional pada umumnya, yang diterima secara luas dengan tingkat efisiensi dan efektifitas hasil yang terpantau dan terukur.

Oleh sebab itu, Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Sungailiat ini, diharapkan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran yang utuh tentang kinerja yang dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan Sungailiat selama tahun 2022.

Dalam Laporan Kinerja ini, disampaikan aspek tujuan, sasaran, program dan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan monitoring dan evaluasi kerja. Termasuk dalam hal ini berkaitan dengan alokasi dana, sumber daya manusia, serta penilaian atas capaian hasil kinerja.

Secara detail laporan kinerja ini merupakan hasil pengukuran kinerja kegiatan dan capaian sasaran sehingga menggambarkan tentang kinerja yang telah dilakukan dan sejauh mana efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana, sumber daya manusia, sarana pendukung lainnya, berikut capaian output dan outcomenya.

Maka dari itu, Laporan ini diharapkan dapat menjadi bagian dalam ikut serta melakukan pembekalan dan pengembangan system dan manajemen dalam bidang pemenuhan, pembinaan dan pelayanan hukum serta pembenahan dan pengembangan system dan manajemen pengelolaan program dan kegiatan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya.

Selanjutnya, Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat ini dapat menjadi pendorong peningkatan kinerja dan koreksi konstruktif, agar dimasa yang akan datang pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Laporan ini juga diharapkan menjadi sarana komunikasi bagi semua pihak yang berkepentingan dan juga sebagai bentuk upaya menjaga transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat dalam melaksanakan pelajaran, pengembangan dan pembangunan hukum di Indonesia.

Sungailiat, 31 Desember 2022



KEPALA

Zulfahri

NIP 196607141990031003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	3
IKHTISAR .....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	6
A. Latar Belakang .....	6
Tugas,Fungsi dan Struktur Organisasi .....	13
B. Maksud dan Tujuan .....	17
C. Aspek Strategis .....	18
D. Isu Strategis .....	18
E. Sistematika Laporan .....	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	20
A. Rencana Strategis .....	20
B. Perjanjian Kinerja .....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	25
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	25
B. Realisasi Anggaran .....	72
C. Capaian Kinerja Anggaran .....	76
D. Capaian Kinerja Lainnya .....	78
BAB IV PENUTUP .....	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 ini, berisi tentang hasil pengukuran Kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat, berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2021. Laporan Kinerja ini disusun sebagai pertanggung jawaban atas amanah yang diemban Lembaga pemasyarakatan Sungailiat dalam menjalankan Visi dan Misinya untuk memberikan pemenuhan dan pelayanan yang optimal di bidang pemasyarakatan.

Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat bertugas melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana / Anak didik dengan fungsi melaksanakan pembinaan narapidana / anak didik, memberikan bimbingan kerja, melakukan bimbingan sosial kerohanian, melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban, serta melakukan urusan rumah tangga. Pada saat ini Petugas Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat berjumlah 73 orang dengan kapasitas hunian sebanyak 183 orang.

Dalam hal pemanfaatan anggaran sebagian besar telah terjadi efisiensi, sedangkan pada Input Sumber Daya manusia (SDM) telah digunakan SDM yang berkualitas dan memiliki pengalaman yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan dilihat dari capaian indikator output, terdapat kecenderungan yang berkesesuaian dengan rencana, bahkan di beberapa kegiatan telah dapat mencapai sasaran kegiatan dengan baik.

Dalam laporan kinerja ini, meskipun hampir sebagian kegiatan menunjukkan indikasi positif, tidak seluruh capaian outcome dapat dijabarkan. Indikasi positif tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang telah memberikan hasil sesuai dengan rencana. Keberhasilan capaian kinerja disebabkan adanya dukungan dana yang memadai dan SDM yang berkualitas. Dalam hal ini keterlibatan Pimpinan, Pembinaan instansi terkait, dalam setiap

kegiatan dan program.

Terkait dengan perbaikan ke depan, terdapat beberapa catatan, khususnya menyangkut peningkatan kinerja. Dalam hal ini perlunya peningkatan alokasi anggaran, khusus pada kegiatan bahan makanan Napi / Tahanan. Mengingat jumlah tingkat hunian yang melebihi kapasitas.

Secara khusus Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat ini selanjutnya digunakan sebagai dasar atau landasan untuk memperbaiki capaian efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dalam upaya mencapai Visi dan Misi secara tepat, terencana dan berkesinambungan.

Secara umum Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun 2022 Sudah sangat baik. Adapun pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	SASARAN KEGIATAN	REALISASI 2022	KINERJA
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	100%	100%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	100%	100%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	100%	100%
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	100%	100%

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berkewajiban untuk melakukan Pembinaan warga Binaan Pemasarakatan berdasarkan Sistem, kelembagaan, dan cara Pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem Pemidanaan dalam tata cara peradilan pidana (UU No.12 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan). Pemasarakatan memiliki **Core Bussiness** dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi yaitu **Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan**.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan, Lembaga Pemasarakatan adalah tempat untuk melaksanakan Pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasarakatan. Lembaga Pemasarakatan merupakan tempat pelaksanaan pembinaan berdasarkan keputusan Hakim dalam rangka mewujudkan reintegrasi sosial terhadap Narapidana. Reintegrasi sosial Merupakan upaya pengembalian hidup, kehidupan, dan penghidupan narapidana guna mengembalikan ikatan narapidana dengan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat sebagai unit pelaksana teknis Pemasarakatan di Wilayah berkewajiban menjalankan amanah Undang-undang untuk melaksanakan tugas Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan.

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat yang berada di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, beralamat di **Jalan Jenderal Ahmad Yani Jalur Dua Sungailiat Bangka, Kabupaten Bangka**. Didirikan pada tahun 1993 diatas lahan seluas 9.999 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan kantor dan blok hunian 1.785 m<sup>2</sup>, yang terdiri dari :

- Luas Bangunan Kantor : 903 m<sup>2</sup>

- Luas Blok Hunian : 882 m2

Keadaan pegawai Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat per 31 Desember 2022 berjumlah 73 Orang dengan Klasifikasi sebagai berikut :

- Klasifikasi Pegawai berdasarkan jenis kelamin :
  - Pegawai Pria : 63 Orang
  - Pegawai Wanita : 10 Orang
- Klasifikasi Pegawai berdasarkan Golongan :
  - Golongan I : -
  - Golongan II : 34 Orang
  - Golongan III : 38 Orang
  - Golongan IV : 01 Orang
- Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan :
  - SD : -
  - SMP : -
  - SMA : 40 Orang
  - D III : 03 Orang
  - S 1 : 29 Orang
  - S 2 : 01 Orang
- Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Usia :
  - 0 - 24 Tahun : 07 Orang
  - 25 - 35 Tahun : 29 Orang
  - 36 - 45 Tahun : 30 Orang
  - 46 - 55 Tahun : 07 Orang

Kapasitas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan HAK Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.PL.01.01 Tahun 2003 tentang pola bangunan Unit pelaksana teknis Pemasyarakatan adalah sebanyak 183 Orang. Dengan keadaan per 31 Desember 2022 Jumlah Penghuni sebanyak 402 Orang dengan Rincian sebagai berikut :



## 1. Narapidana

- Narapidana Dewasa Laki-laki : 369 Orang
- Narapidana Dewasa Perempuan : - Orang
- Narapidana Anak Laki-laki : - Orang
- Narapidana Anak Perempuan : -
- Jumlah Narapidana : 369 Orang

## 2. Tahanan

- Tahanan Dewasa laki-laki : 33 Orang
- Tahanan Dewasa Perempuan : - Orang
- Tahanan Anak Laki-laki : - Orang
- Tahanan Anak Perempuan : -
- Jumlah Tahanan : 33 Orang

Total Keseluruhan Narapidana / Tahanan : 402 Orang

Melihat data diatas antara kapasitas hunian dengan jumlah penghuni, Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat mengalami over kapasitas sebanyak 219,67 %.

### 1. LETAK GEOGRAFIS

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat terletak di Jalan Jenderal A. Yani Jalur Dua Bukit Semut Sungailiat, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Barat	Rumah penduduk Yuni Riadi
Timur	Jalan Raya
Utara	Rumah penduduk Armizar
Selatan	Rumah penduduk Edi Agustiar

### 2. SARANA DAN PRASARANA

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat berkantor di Jalan Jenderal A. Yani Jalur Dua Bukit Semut Sungailiat, kondisi kantor Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat :



#### 1) RUANG KERJA KANTOR

Ruang kerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat memiliki ruangan dengan rincian sebagai berikut :

1. Ruang Kerja Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat;
2. Ruang Kerja Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
3. Ruang Kerja Kepala Urusan Umum dan Staf;
4. Ruang Kerja Kepala Urusan Kepegawaian dan Keuangan beserta Staf;
5. Ruang Kerja Kepala Seksi dan Administrasi dan Keamanan dan Ketertiban;
6. Ruang Kerja Kepala Sub Seksi Keamanan dan Kepala Sub Seksi Pelaporan dan Tata Tertib beserta Staf;
7. Ruang Kerja Kepala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan;
8. Ruang Kerja Staf Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan;
9. Ruang Kerja Petugas Kesehatan
10. Ruang Kerja Kepala Seksi Pembinaan Narapidana dan Kegiatan Kerja;
11. Ruang Kerja Kepala Sub Seksi Registrasi Pembinaan Masyarakat;
12. Ruang Kerja Staf Registrasi dan Pembinaan Masyarakat;
13. Ruang Kerja Kepala Sub Seksi Kegiatan Kerja dan Staf;

14. Ruang Kerja Kepala Sub Seksi Perawatan Narapidana.

2) KAMAR HUNIAN

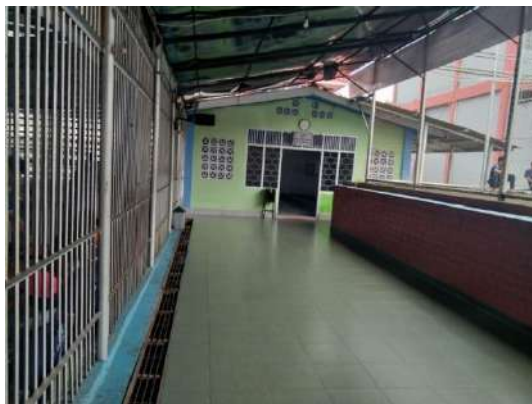
Kamar hunian untuk WBP berjumlah 4 Blok. Kapasitas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat 183 orang.



3) DAPUR



4) MUSHOLA



#### 5) RUANG KUNJUNGAN / TEMPAT BERMAIN



#### 6) SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG

Sarana dan Prasarana Penunjang yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat sudah hampir memadai, karena sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang merupakan BMN, salah satunya :

- CCTV
- HAND METAL DETECTOR
- GATE METAL DETECTOR
- LONCENG
- HT
- GEMBOK
- FLASHBALL
- ALAT PEMADAM KEBAKARAN
- X RAY

### 3. DASAR HUKUM

- a. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian dan Undang-undang RI No.43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan

- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- e. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang System Peradilan Pidana Anak.
- f. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja dan Instansi Pemerintah.
- i. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, perjanjian kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan kinerja Instansi Pemerintah.
- j. Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata kerja Lembaga Pemasyarakatan
- k. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan.
- l. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 07 Tahun 2015 tentang RencanaStrategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2015-2019.
- m. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 tentang Pedoman penyusunan Laporan Kinerja dilingkungan Kementerian Hukum dan HAM.

- n. Keputusan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Nomor : PAS-19.PR.01.01 Tahun 2015 tentang Rencana strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2015-2019.

## **B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia merupakan salah satu Lembaga Pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas Pemerintah dan Pembangunan di bidang Hukum. Sedangkan tugas Lembaga Pemasyarakatan adalah Melaksanakan sebagian tugas Kementerian Hukum dan HAM di bidang Pemasyarakatan untuk menunjang perkembangan pembangunan Hukum. Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak didik Pemasyarakatan. (Pasal 1 UU no.22 tahun 2022 tentang Pemasyarakatan).

Lembaga Pemasyarakatan bertugas melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana / Anak Didik dengan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan Pembinaan Narapidana / Anak Didik
2. Memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial kerohanian Narapidana / Anak Didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban di Lapas.
5. Melakukan urusan Tata usaha dan rumah tangga.

Lembaga Pemasyarakatan menyelenggarakan tugas yang bersifat Substantif dan Fasilitatif :

1. Tugas Substantif merupakan tugas teknis yang berkaitan dengan pengamanan dan keamanan serta pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan.
2. Tugas Fasilitatif meliputi urusan rumah tangga, administrasi dan ketatausahaan Lembaga Pemasyarakatan.

Program pembinaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak hanya berupa situasi keamanan yang terkendali tetapi juga harus berupa Pembinaan mental, sosial Narapidana sesuai dengan bunyi pasal 2 UU RI No.22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan bahwa sistem Pemasyarakatan adalah suatu tatanan arah batas dan cara pembinaan Narapidana yang dilakukan secara terpadu antara Pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Warga Binaan Pemasyarakatan agar menyadari kesalahannya, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, dapat diterima oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup wajar sebagai warga yang baik dan bertanggungjawab.

Dalam melaksanakan tugas pembinaan di lembaga Pemasyarakatan haruslah berdasarkan sistem Pemasyarakatan yang berasumsi bahwa Warga Binaan Pemasyarakatan bukan saja objek melainkan juga sebagai subjek yang tidak berbeda dengan manusia lainnya yang sewaktu-waktu dapat berbuat kesalahan dan kekhilafan yang dapat dikenakan pidana, sehingga mereka perlu di bimbing agar menyadari kesalahannya dan di bina menjadi warga masyarakat yang baik, taat kepada hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sosial dan keagamaan sesuai dengan sepuluh prinsip Pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat mempunyai beberapa bagian yang masing-masing mempunyai fungsi sebagai berikut :

**- Sub Bagian Tata Usaha**

Melakukan Urusan Kepegawaian, Keuangan, surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.

**- Seksi Pembinaan Narapidana / Anak Didik dan kegiatan kerja**

Melakukan Registrasi, Statistik dan dokumentasi sidik jari Narapidana,

memberikan bimbingan Pemasarakatan, mengurus kesehatan dan perawatan Narapidana / Anak Didik, memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan Fasilitas sarana kerja serta mengelola hasil kerja.

- **Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib**

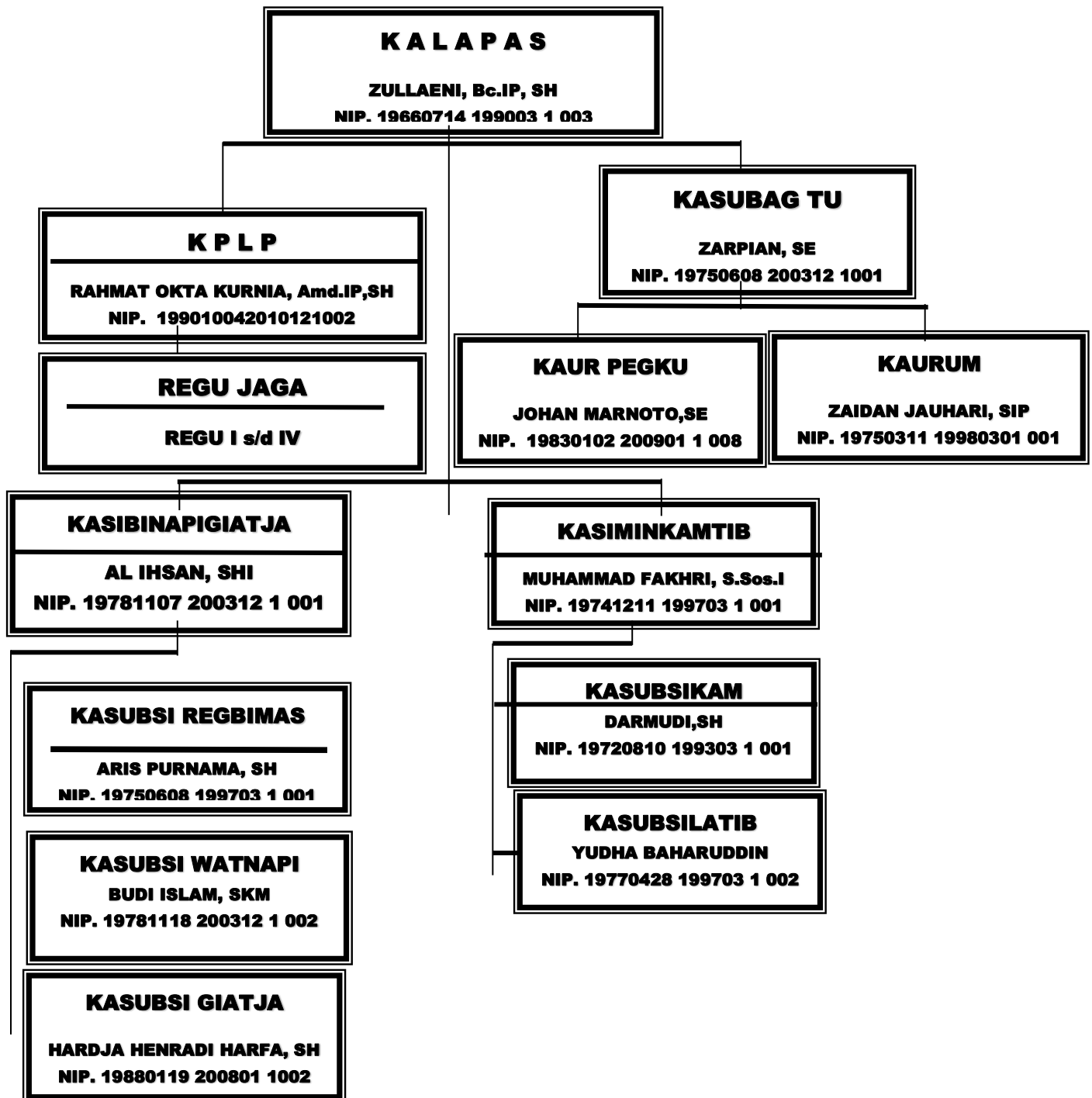
Mengatur jadwal penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan yang bertugas.

- **Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan**

Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana, melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana, melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan, membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.



**STRUKTUR ORGANISASI**  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SUNGAILIAT**



KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAM RI  
 Nomor : 05.PR.07.03 TAHUN 2003 Tanggal 16 April 2003

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

### **Visi**

Menjadi Penyelenggara Pemasarakatan yang Profesional dalam penegakan Hukum dan Perlindungan HAM.

### **Misi**

- Melaksanakan Pembinaan dan pengamanan Warga Binaan Pemasarakatan .
- Menegakkan Hukum dan Hak Asasi Manusia terhadap tahanan, narapidana, anak dan klien pemasarakatan.
- Mengembangkan pengelolaan pemasarakatan dan menerapkan pemasarakatan berbasis teknologi informasi.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemasarakatan.
- Mengembangkan profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasarakatan yang bersih dan bermartabat.

### **Tujuan**

- Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelaksanaan system pemasarakatan
- Terbangunnya kelembagaan yang akuntabel, transparan dan berbasis kinerja
- Terwujudnya sinergi dengan instansi terkait dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemasarakatan
- Terwujudnya Reintegrasi sosial WBP secara sehat dan hidup, kehidupan dan penghidupan
- Terpenuhinya kebutuhan dasar Warga Binaan Pemasarakatan
- Terwujudnya Keamanan dan ketertiban

- Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat
- Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi

#### **D. ASPEK STRATEGIS**

1. Meningkatnya kesadaran Hukum Warga binaan pemasyarakatan dan tahanan
2. Meningkatnya kualitas pelayanan Pemasyarakatan
3. Meningkatnya pemahaman Masyarakat tentang pemasyarakatan
4. Meningkatnya produktifitas Warga binaan pemasyarakatan menuju manusia mandiri yang berdaya guna
5. Peningkatan Akuntabilitas

#### **E. ISU STRATEGIS**

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat adalah sebagai berikut:

1. Minimnya Kualitas dan Kuantitas SDM Petugas
2. Alokasi anggaran dengan jumlah kebutuhan belum memadai.
3. Belum optimalnya pelaksanaan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas
5. Belum berjalannya proses pemasyarakatan secara optimal.

## **F. SISTEMATIKA LAPORAN**

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan gambaran dan penjelasan mengenai capaian kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat. Capaian Kinerja (performance results) Tahun 2021 diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (performance agreement) Tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis capaian kinerja terhadap rencana kerja akan memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Adapun sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun 2022 sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN** : menguraikan mengenai Latar Belakang, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Letak Geografis, Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat, Sarana dan Prasarana, Dasar Hukum dan Sistematika Penyajian.
- **BAB II PERENCANAAN KINERJA** : menguraikan mengenai Rencana Strategis, Tujuan Strategis, Arah Kebijakan Strategis Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat, Indikator Kinerja Utama, Rencana Kerja, dan Perjanjian Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat.
- **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA** : menguraikan mengenai Realisasi Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022, Analisis Akuntabilitas Kinerja dan Realisasi Anggaran di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat.
- **BAB IV PENUTUP** : menguraikan mengenai simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun 2022 dan rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan di masa mendatang

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat dalam Pelaksanaan tugas mengacu dan berpedoman pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan serta disesuaikan dengan Rencana Strategis Pemasyarakatan. Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra–KL) adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) Kementerian/Lembaga yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga, yang disusun dengan menyesuaikan kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional) dan bersifat indikatif.

Renstra merupakan platform Unit Organisasi di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM atas pelaksanaan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM dan akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatannya. Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat 2020-2024 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja perencanaan jangka menengah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran kerja sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang diamanatkan.

## B. PERJANJIAN KINERJA

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	75
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	77,5
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	53
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	90

3.	Terwujudnya Penyelenggaraan	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT	75
<b>No.</b>	<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib	Pemasyarakatan	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		4. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%

		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	15%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan



**ALOKASI ANGGARAN**  
**RENCANA KERJA ANGGARAN SATUAN KERJA LEMBAGA**  
**PEMASYARAKATAN KELAS IIB SUNGAILIATTAHUN ANGGARAN 2022**

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 4.295.700.000,-</b>
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 4.295.700.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 5.320.355.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 5.320.355.000,-

No	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total
1	Rp 4.490.136.000	Rp. 4.946.644.000	Rp. 84.380.000	Rp.9.521.160.000

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular.	1. Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan Standar	75%	93,27%	124%
		2. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	100%	107%
		3. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	100%	143%
		4. Persentase Tahanan / Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%
		5. Persentase Tahanan / Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV – AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	70%	100%	143%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi,	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%	100%	153%
		2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%	100%	102%
		3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%	100%	125%
		4. Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	80%	100%	125%

	Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin.	15%	52%	347%
		6. Persentase Narapidana, yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat	28%	100%	357%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%	100%	149%

3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	100%	125%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	100%	143%
		3. Persentase Kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan kamtib	80%	100%	125%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	143%
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Lapas Kelas IIB Sungailiat Tahun 2022 tercapai pada persentase diatas.

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Lapas Kelas IIB Sungailiat sesuai dengan DIPA Lapas Kelas IIB Sungailiat T.A. 2022 sesuai memperoleh dukungan anggaran Tahun 2022 sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-013.05.2.568712/2023, namun didalam pelaksanaannya Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Sungailiat telah mengalami 08 kali revisi DIPA. Guna optimalisasi penyerapan anggaran serta guna mempercepat pencapaian kinerja Adapun rincian revisi yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Nomor DIPA	Revisi	Tanggal Revisi	Pagu	Keterangan
SP DIPA- 013.05.2.568712/2022	Ke 1	15 Desember 2021	9.616.055.000	Revisi DJA Pemblokiran Dana Automatic Adjustment
SP DIPA- 013.05.2.568712/2022	Ke 2	14 April 2022	9.616.055.000	Revisi POK dan Hal III DIPA
SP DIPA- 013.05.2.568712/2022	Ke 3	13 Juli 2022	9.616.055.000	Revisi POK dan Hal III DIPA
SP DIPA- 013.05.2.568712/2022	Ke 4	30 September 2022	9.616.055.000	Pembukaan Blokir Dana automatic Adjustment
SP DIPA- 013.05.2.568712/2022	Ke 5	14 Oktober 2022	9.616.055.000	Revisi antar KPO
SP DIPA- 013.05.2.568712/2022	Ke 6	04 November 2022	9.535.780.000	Pengurangan Pagu Anggaran untuk pemenuhan kekurangan anggaran anggaran Bama/Napi
SP DIPA- 013.05.2.568712/2022	Ke 7	15 November 2022	9.536.780.000	Penambahan Pagu S1&Pengurangan Pagu S2
SP DIPA- 013.05.2.568712/2022	Ke 8	07 Desember 2022	9.521.160.000	Pengurangan Pagu dalam hal Pagu Anggaran berubah

Rekap Pagu berdasarkan jenis belanja

Jenis Belanja	Uraian	Pagu	
51	Belanja Pegawai	Rp.	4.490.136.000
52	Belanja Barang	Rp.	4.946.644.000
53	Belanja Modal	Rp.	84.380.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp.</b>	<b>9.521.160.000</b>

Rekap Pagu Anggaran sesuai Output Kegiatan

KRO	Klasifikasi Rincian Output	Jumlah	
5252.BDC.002	Pembinaan kepribadian dan latanan integrasi	Rp.	156.357.000
5252.BDC.004	Kebutuhan dasar dan layanan kesehatan	Rp.	3.690.600.000
5252.BDC.S01	Pembinaan kemandirian narapidana	Rp.	57.450.000
5252.BHB.002	Layanan Keamanan dan Ketertiban	Rp.	36.000.000
6231.EBA	Layanan dukungan manajemen internal	Rp.	5.393.335.000
6231.EBC	Layanan dukungan manajemen internal	Rp.	56.374.000
6231.EBD	Layanan dukungan manajemen internal	Rp.	40.266.000
6231.EBB	Layanan sarana dan prasarana internal	Rp.	90.760.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>9.521.160.000</b>

### 3.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA SASARAN KINERJA

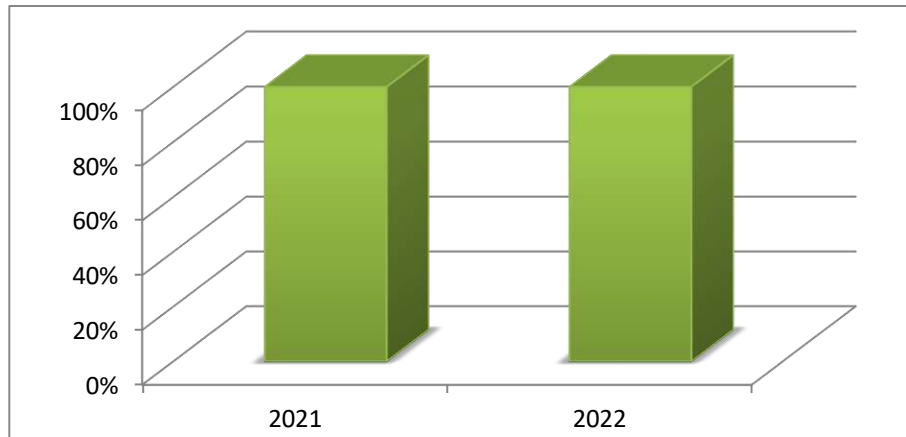
1. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah

- a. Indikator 1

**Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuaidengan Standar**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 75 %. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Grafik Perbandingan Pemenuhan Makan dan Minum



Tabel Penyelenggaraan Perawatan Makanan

Penyelenggaraan Makanan Sesuai Standar	Pelaksana	Pelaksanaan		Realisasi
		Ya	Tidak	
Penerimaan Bahan Makanan	Petugas	√	-	100%
Penyimpanan Bahan Makanan	Petugas / Tamping	√	-	
Pendistribusian Makanan	Petugas / Tamping	√	-	
Higiene Sanitasi Makanan	Petugas / Tamping	√	-	
Pencatatan dan Pelaporan	Petugas	√	-	

Tabel Pemenuhan Layanan Makanan sesuai Standar

No	Warga Binaan Pemasarakatan	Jumlah WBP	Jumlah Pemenuhan Layanan Makanan Sesuai Standar
1	Narapidana/Tahanan Dewasa	159.998	159.998
2	Narapidana/Tahanan Anak	-	-
Jumlah		159.998	159.998

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa proses penyelenggaraan makanan dilaksanakansesuai standar sebagaimana berikut :

1. Penerimaan Bahan Makanan adalah suatu kegiatan yang meliputi pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan tentang macam, jumlah dan mutu bahan makanan yang diterima, sesuai dengan spesifikasi pesanan.
2. Penyimpanan baha makanan dilakukan dengan menata, menyimpan, memelihara keamanan bahan makanan kering dan basah baik kualitas maupun kuantitas digudang bahan makanan kering dan basah.
3. Pengolahan bahan makanan dilakukan dengan memasak makanan mentah menjadi makanan yang siap saji, berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.
4. Pendistribusian makanan kepada seluruh narapidana dengan cara sentralisasi, desentralisasi atau gabungan.
5. Higiene sanitasi makanan dilakukan dengan memastikan makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang digunakan bersih, layak dan tidak menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan.
6. Pencatatan tiap langkah penyelenggaraan makanan dan dilaporkan secara berkala sesuai dengan waktu dan kebutuhan yang diperlukan.

Sehingga dapat disimpulkan dari data yang terdapat pada keterangan diatas bahwa pemenuhan layanan makanan sesuai dengan standar kepada 159.998 orang narapidana (dalam setahun 2022), di dalam DIPA penyelenggaraan makanan 171.550 orang ( Perkiraan di DIPA) telah terpenuhi dengan capaian 93,27 %. Adapun hasil perhitungan capaian indikatoradalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Pemenuhan layanan makanan}}{\text{Jumlah Tahanan /Narapidana/Anak}} \times 100\% \\ &= \frac{159.998}{171.550} \times 100\% \\ &= 93,27 \% \end{aligned}$$

### Formulasi Capaian

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & = \frac{93,27\%}{75\%} \times 100\% \\ & = 124\% \end{aligned}$$

Tabel Capain Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Pemenuhan Layanan makanan Bagi Tahanan / Narapidana / Anak Sesuai Dengan Standar	75%	93,27%	124%	133%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi indikator Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak Sesuai Dengan Standar di Lapas Kelas IIB Sungailiat telah melampaui target dengan capaian 124 %

#### b. Indikator 2

##### **Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan(Preventif) Secara Berkualitas**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 93%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Jumlah Tenaga Kesehatan

No	Tenaga Kesehatan	2021		2022	
		Paruh Waktu	Purna Waktu	Paruh Waktu	Purna Waktu
1	Dokter Umum	-	-	-	1
2	Dokter Gigi	-	-	-	-
3	Perawat	-	1	-	1
4	Psikolog/Psikiater	-	-	-	-



5	Apoteker	-	-	-	-
6	Bidan	-	-	-	-
7	Ahli Gizi	-	-	-	-
TOTAL		-	1	-	2

Tabel Penyelenggaraan Layanan Kesehatan

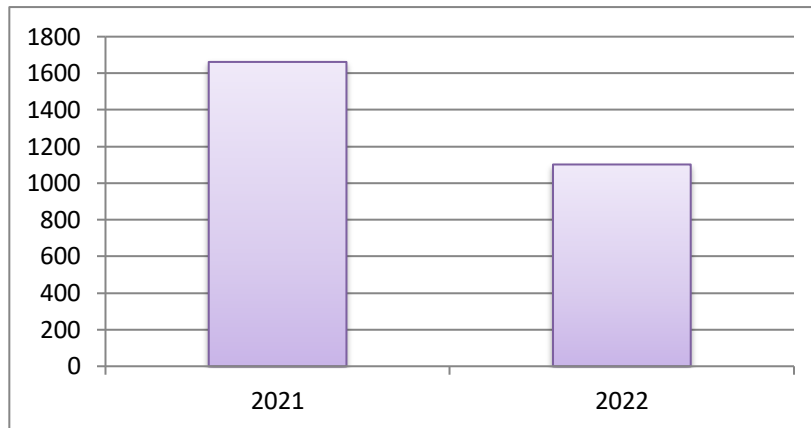
No	Operasional Kegiatan	Pelaksanaan		Realisasi
		Ya	Tidak	
1	Perawatan Kesehatan WBP Baru Masuk Lapas	100%	-	100%
	1. Pemeriksaan Kesehatan Awal(BAP Kesehatan)	√	-	
	2. Skrining Kesehatan/Riwayat Penyakit	√	-	
	3. Isolasi Suspek Penyakit Menular	√	-	
	4. Penyuluhan Kesehatan Dasar	√	-	
2	Perawatan Kesehatan WBP Selama di dalam Lapas	100%	-	

	1. Pelayanan Kesehatan Dasar Rawat Jalan	√	-	
	2. Pengendalian Infeksi	√	-	
	3. Pelayanan Obat Dasar	√	-	
	4. Penangan Gawat Darurat	√	-	
	5. Skrining Berkala TB dan HIV	√	-	
	6. Konseling HIV	√	-	
	7. Pengendalian Wabah Penyakit	√	-	
	8. Pelayanan Rawat Inap	√	-	
	9. Pelayanan Rujukan	√	-	

Kegiatan layanan kesehatan WBP yang baru masuk ke lapas melalui tahapan BAP Kesehatan terlebih dahulu sesuai dengan SOP dan dilakukan Skrining Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan WBP selama di Lapas dilakukan oleh tim medis lapas setiap hari seperti sistem jemput bola ke kamar hunian warga binaan dan pembentukan kader kesehatan warga binaan sebagai langkah antisipasi dan

sosialisasi kesehatan kepada warga binaan.

Grafik penghuni Lapas yang sakit dan yang mendapat perawatan



Data Penyakit yang diderita oleh Penghuni Lapas

No	Jenis Penyakit	Tahun	
		2021	2022
1	Hepatitis	-	-
2	IMS	-	-
3	TBC	1	2
4	HIV	1	1
5	Jantung	1	-
6	Kanker	-	-
7	Pencernaan	60	99
8	Covid-19	-	1
9	Diabetes	12	4
10	Hipertensi	25	15
11	Penyakit Kulit	1.204	547
12	Katarak	-	-
13	Lain-lain	358	433
Jumlah		1.662	1.102

Semua warga binaan mendapatkan perawatan kesehatan oleh tim kesehatan Lapas Kelas IIB Sungailiat. Secara keseluruhan semua warga

binaan yang mengalami keluhan sakit selalu diberikan tindak lanjut sedini mungkin seperti obat-obatan dan perawatan secara langsung.

Sehingga dapat disimpulkan dari data yang terdapat pada keterangan diatas bahwa Tahanan/Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas sebanyak 1.102 orang narapidana telah terpenuhi dengan capaian 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah Pemenuhan layanan kesehatan}}{100\% \times \text{Jumlah Tahanan /Narapidana /Anak yang mengalami sakit}} \\ & = \frac{1.102}{1.102} \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & = \frac{100\%}{93\%} \times 100\% \\ & = 107\% \end{aligned}$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas	93%	100%	107%	107%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi indikator Persentase Pemenuhan Layanan Kesehatan (Preventif) secara berkualitas Bagi Tahanan/Narapidana/Anak Sesuai Dengan Standar di Lapas Kelas IIB Sungailiat telah melampaui target dengan capaian 107%

**c. Indikator 3**

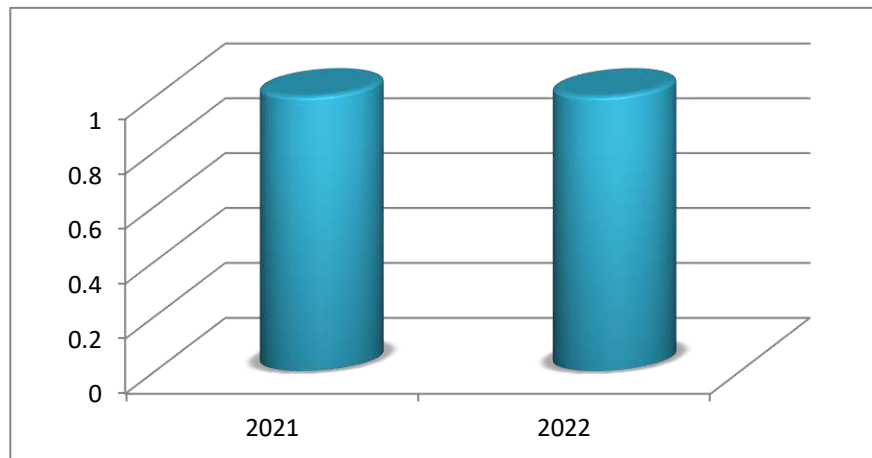
**Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 70%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Warga Binaan yang Mengalami Gangguan Mental

No	Warga Binaan Masyarakat	Jumlah WBP yang Mengalami Gangguan Mental	Jumlah WBP yang Mendapatkan Penanganan
1	Tahanan	-	-
2	Narapidana	1	1
3	Anak	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>1</b>

Grafik Warga Binaan yang mengalami Gangguan Mental



**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental tertangani} \\
 & = \frac{\text{Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental}}{100\%} \times 100\% \\
 & = \frac{1}{1} \times 100\% \\
 & = 100\%
 \end{aligned}$$

**Formulasi**

**Capaian :**

Realisasi

$$\begin{aligned}
 & = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 & = \frac{100\%}{70\%} \times 100\% \\
 & = 143\%
 \end{aligned}$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	100 %	143 %	0 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB sebanyak 01 orang Narapidana yang mengalami gangguan mental.

**d. Indikator 4**

**Persentase Tahanan / Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

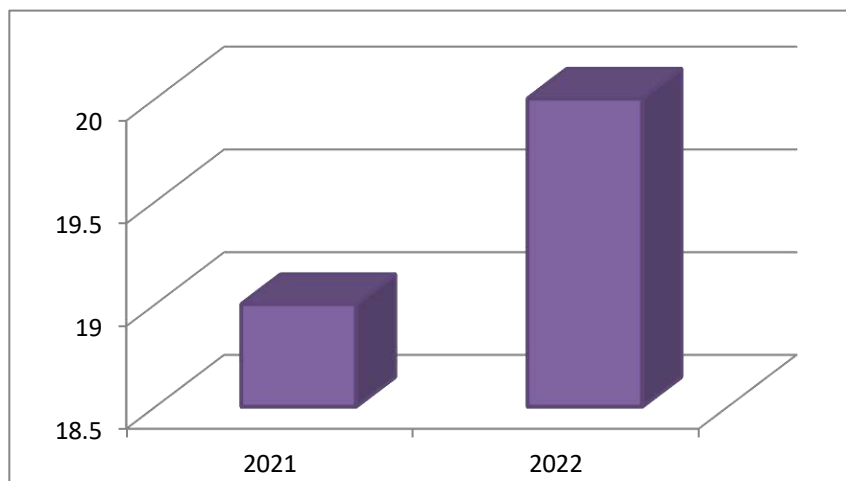
No	Warga Binaan Masyarakat	Jumlah WBP Lansia	Jumlah WBP yang Mendapatkan Layanan Kesehatan
1	Tahanan	-	-
2	Narapidana	20	20
Jumlah		20	20

Lembaga masyarakat Kelas IIB Sungailiat memberikan layanan bagi warga binaan yang lanjut usia pada tahun 2022 jumlah warga binaan lansia 20 orang. Layanan kesehatan diberikan berupa vitamin tambahan.

Pada data diatas menunjukkan layanan kesehatan WBP Lansia dari mulai masuk hingga berada di dalam Lapas Kelas IIB sungailiat sebagaimana berikut :

1. WBP yang tergolong dalam Lanjut Usia akan dipisahkan dengan WBP lainnya dengan memisahkan kamar hunian sehingga dapat memudahkan dalam kontrol kesehatan sehingga tidak rentan terjangkit menular lainnya
2. WBP yang tergolong dalam Lanjut Usia akan mendapatkan layanan kesehatan secara Rutin dan berkala dan fasilitas yang dapat membantu WBP lansia dalam menjalankan kegiatan dalam masa tahanan dengan mempertimbangkan kebutuhan yang dibutuhkan Lansia seperti pemberian vitamin, senam dan lain-lain.

Grafik Warga Binaan Lansia Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar.



Tahanan dan narapidana yang berusia >55 tahun dikategorikan sebagai lansia. Lansia merupakan kelompok renta yang perlu mendapatkan layanan khusus sesuai standar. Dari data tersebut ditemukan capaian indikator Tahanan/Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar pada Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah WBP Lansia yang mendapatkan Layanan Kesehatan}}{100\%} \times \text{Jumlah WBP Lansia yang membutuhkan Kesehatan} \\ & = \frac{20}{20} \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & = \frac{100\%}{80\%} \times 100\% \\ & = 125\% \end{aligned}$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Tahanan / Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar	80%	100 %	125 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Tahanan / Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 125 %.



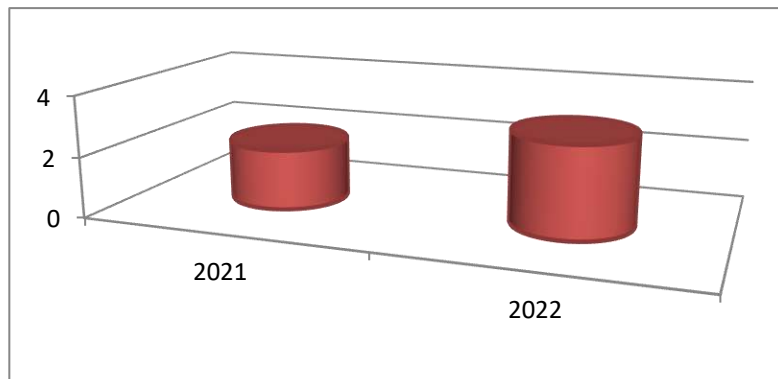
**e. Indikator 5**

**Persentase Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Warga Binaan Pemasyarakatan	Jumlah WBP Disabilitas	Jumlah WBP yang Mendapatkan Perawatan
1	Tahanan	-	-
2	Narapidana	3	3
3	Anak	-	-
Jumlah		3	3

Grafik warga binaan yang mendapatkan layanan berkebutuhan khusus.



Tahanan dan narapidana dengan kebutuhan Khusus (Disabilitas) merupakan kelompok renta yang perlu mendapatkan layanan khusus sesuai standar. Dari data tersebut capaian indikator Tahanan/Narapidana Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar pada Lapas Kelas IIB Sungailiat sebanyak 3 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah WBP Disabilitas yang Mendapat Kesehatan}}{\text{Jumlah WBP Disabilitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{80 \ %} \times 100\%$$

$$= 125 \ %$$

## Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100 %	125 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 125 %.

**f. Indikator 6**

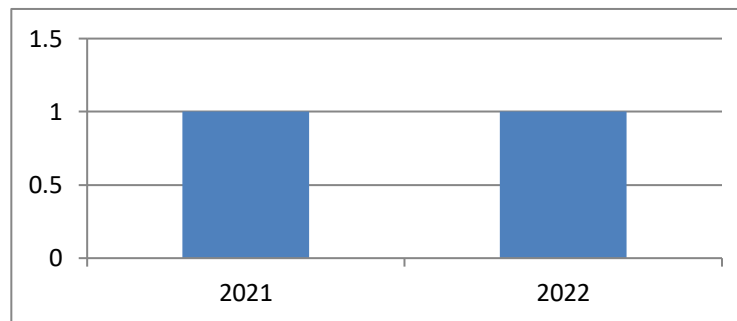
**Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh).**

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini memiliki target 70%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

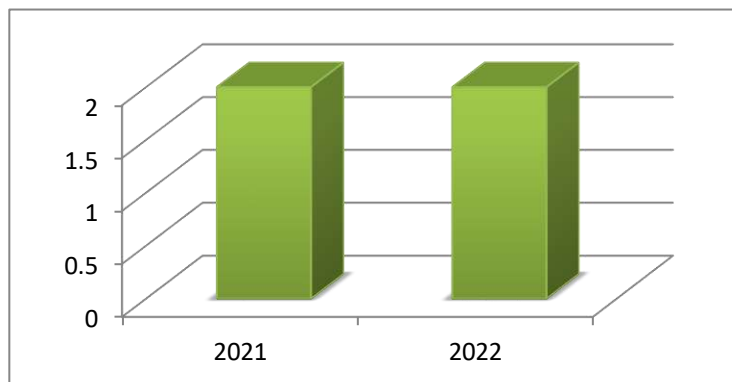
Data WBP Penyakit Menular HIV-AIDS dan TB Positif

No	Jenis Penyakit	Jumlah	
		2021	2022
1	HIV/AIDS	1	1
2	TBC	2	2
Jumlah		3	3

Grafik WBP yang mendapat layanan kesehatan penyakit menular HIV-AIDS



Grafik WBP yang mendapat layanan kesehatan penyakit menular TB Positif



Layanan khusus bagi penderita penyakit HIV-AIDS dan TB Positif. Warga binaan yang mendapatkan layanan kesehatan penyakit menular HIV-AIDS ditekan jumlah virusnya sebanyak 1 orang dan warga binaan yang mendapatkan layanan kesehatan TB Positif yang sebanyak 2 orang. Pada data diatas terjadi penurunan untuk narapidana yang mengidap penyakit menular HIV-AIDS layanan kesehatan yang diberikan berupa pemberian vitamin obat-obatan ARV untuk penyakit menular HIV- AIDS dan tidak terjadi penurunan untuk narapidana yang mengidap penyakit menular TB Positif layanan kesehatan yang diberikan berupa pemberian vitamin dan obat-obatan OAT untuk penyakit menular TB Positif. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Keberhasilan Penangan Penyakit Menular}}{100\% \times \text{Jumlah WBP yang Sakit}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{70 \ %} \times 100\%$$

$$= 143\%$$

## Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh).	70%	100 %	143 %	142 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh) pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Muara Enim sebesar 143 %.

## 2. Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi

### g. Indikator 7

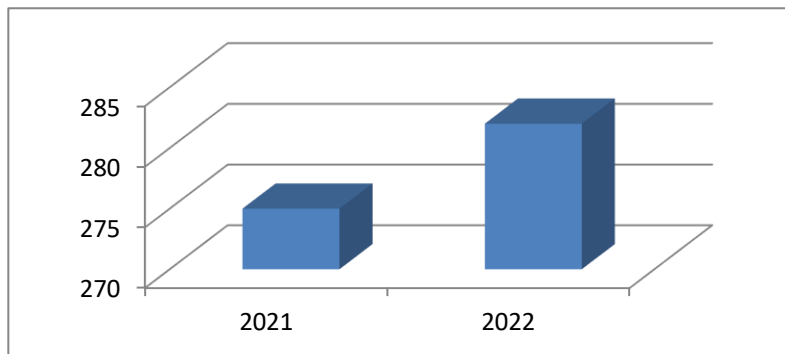
#### **Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 65%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- 1) Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian
- 2) Persentase narapidana resiko tinggi yang mendapatkan program pembinaan Data Penghuni dan Kapasitas Hunian WBP

URAIAN	TAHUN	
	2021	2022
Narapidana dan Tahanan	463	396
Kapasitas	183	183
Over Crowded	253%	216%

Grafik WBP Yang Memperoleh Nilai Baik Pada Penilaian Kepribadian SPPN



Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan Kepribadian

No	URAIAN	2021	2022
1	Keagamaan		
	Islam	1.189	1.265
	Kristen Katolik	7	6
	Kristen Protestan	-	-
	Hindu	-	-
	Budha	1	1
	Konghucu	1	1
2	Kesehatan		
	Dasar-Dasar P3K	33	33
	Penyebaran Penyakit Menular HIV-AIDS,TBC,Kulit	21	24
	Kesehatan Gigi dan Mulut	15	17

		Olahraga	
3	Voli	75	81
	Bulu Tangkis	12	14
	Futsal	32	34
	Pimpong	4	5
	Senam	984	993
		Kesenian	
4	Seni Rupa	5	7
	Seni Tari	-	-
	Seni Musik	21	25

Dari data diatas dapat dilihat jumlah warga binaan pemasyarakatan Lapas yang mendapatkan pembinaan kepribadian berupa pembinaan keagamaan, kesehatan, Olahraga, dan Kesenian kepada 282 orang Narapidana dan Tahanan yang melibatkan beberapa stakeholder seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan Lembaga Pelatihan, Adapun warga binaan pemasyarakatan yang telah di buatkan Laporan Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) sebanyak 282 orang dengan memperoleh nilai baik pada perubahan perilaku dan perkembangan narapidana.

#### Data Hasil Penilaian Pembinaan Narapidana

NO	Hasil Penilaian Pembinaan Narapidana						Jumlah Narapidana yang dinilai
	Variabel Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	
1	Pembinaan Kepribadian	212	60	10	0	0	282
2	Pembinaan Kemandirian	26	60	117	0	0	203
3	Sikap	212	60	10	0	0	282
4	Kesehatan Mental	212	60	10	0	0	282

Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah Perubahan Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan}} \times 100\% \\ &= \frac{282}{282} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{65\%} \times 100\% \\ &= 153\% \end{aligned}$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	65%	100 %	153 %	153 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 153 %.



#### **h. Indikator 8**

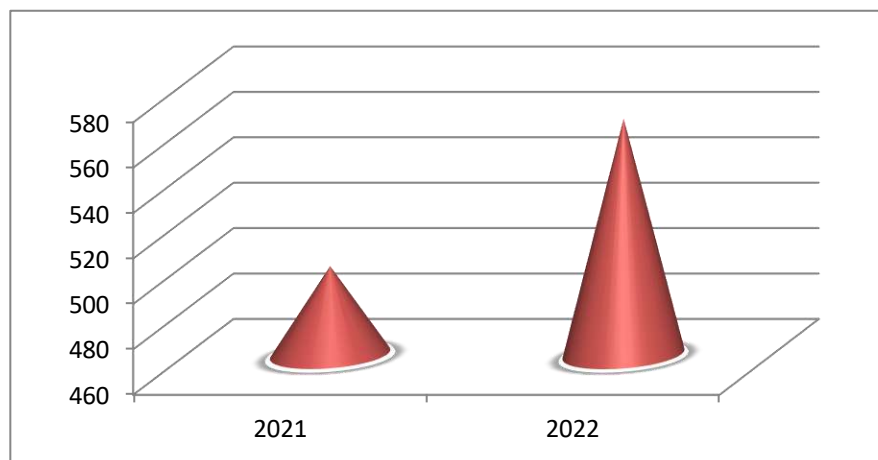
##### **Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 98%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Warga Binaan yang Memperoleh Remisi

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Remisi Umum	238
2	Remisi Hari Raya	327
3	Remisi Khusus Anak	-
TOTAL		565

Grafik warga binaan yang mendapatkan hak remisi



Narapidana yang mendapatkan hak remisi pada tahun 2022 sebanyak 565 orang dengan rincian sebagai berikut remisi umum sebanyak 238 orang, remisi hari raya sebanyak 327 orang, remisi khusus anak sebanyak 0 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Remisi}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\%$$

$$= \frac{565}{565} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi**

**Capaian :**

**Realisasi**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{98 \ \%} \times 100\%$$

$$= 102 \ %$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi	98 %	100 %	102 %	102 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 102 %.

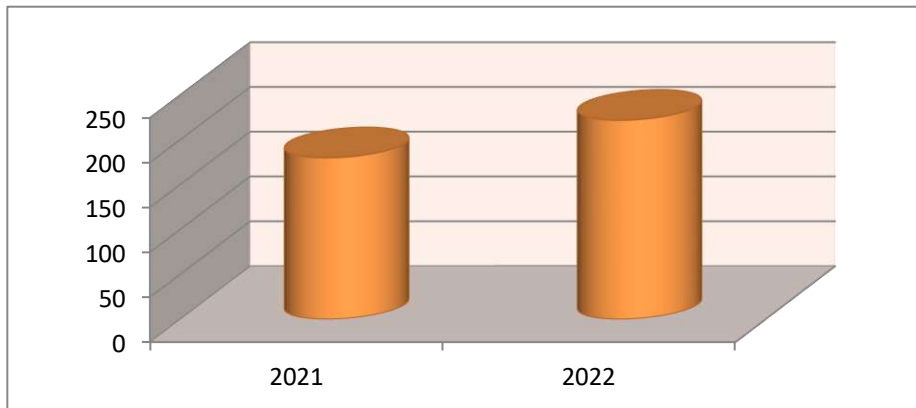
**i. Indikator 9**

**Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaianrealisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Pembebasan Bersyarat	76
2	Cuti Bersyarat	13
3	Cuti Menjelang Bebas	-
4	Habis Perkara	133
Total		222

Grafik Warga Binaan Yang Mendapatkan Hak Integrasi



Dari data diatas warga binaan yang mendapatkan hak integrasi sebanyak 222 orang dengan rincian berupa Pembebasan bersyarat sebanyak 76 orang, Cuti Bersyarat sebanyak 13 orang, Cuti Menjelang Bebas sebanyak 0 orang, Habis Perkara sebanyak 133 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagaiberikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Hak Integrasi}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat Integrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{222}{222} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{80\%} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi	80 %	100 %	125 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 125 %.

**j. Indikator 10**

**Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	Paket A	16
2	Paket B	36
3	Paket C	40
TOTAL		92

Dari data diatas warga binaan yang mendapatkan pendidikan lanjutan, untuk hak pendidikan Paket A sebanyak 16 orang, pendidikan Paket B sebanyak 36 orang dan pendidikan Paket C sebanyak 40 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Hak Pendidikan}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\%$$

$$= \frac{92}{92} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{80 \ \%} \times 100\%$$

$$= 125 \ %$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan	80 %	100 %	125 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 125%.

**k. Indikator 11**

**Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin.**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 15%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- a. Persentase narapidana resiko tinggi yang perilakunya berubah menjadi sadar, patuh dan disiplin.
- b. Persentase narapidana resiko tinggi yang mendapatkan program pembinaan. Dengan berdasarkan data yang ada, jumlah narapidana resiko tinggi yang perilakunya berubah menjadi sadar, patuh dan disiplin pada Lapas Kelas IIB Sungailiat dapat digambarkan sebagai berikut :

NO	URAIAN	Jumlah WBP Resiko Tinggi	Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin
1	Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin	34	18
TOTAL		34	18

Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana High Risk yang Berubah Perilakunya}}{\text{Jumlah Narapidana High Risk}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{34} \times 100\%$$

$$= 52 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{52 \%}{15 \%} \times 100\%$$

$$= 347 \%$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin.	15 %	52 %	347 %	290 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 347 %.

## I. Indikator 12

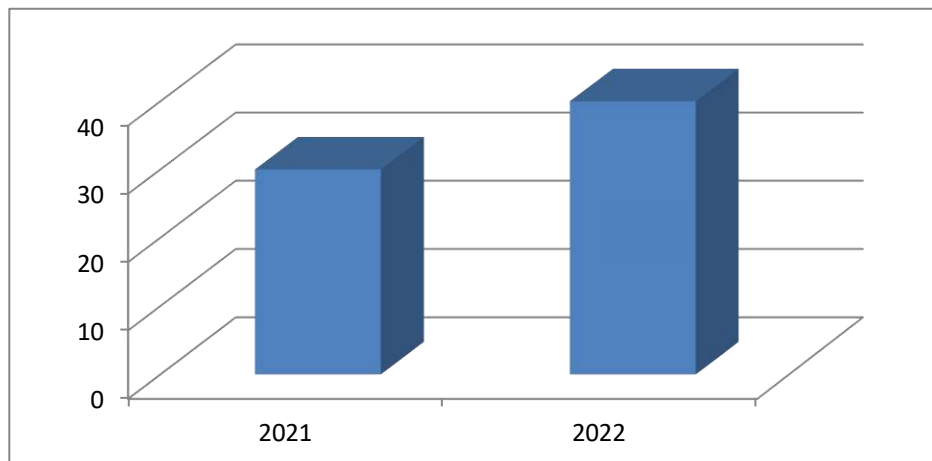
### Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Bersertifikat

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 28%. Adapun capaianrealisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Pelatihan Bersertifikat

NO	Pelatihan Bersertifikat	Jumlah
1	Pengelasan	20
2	Service HP	20
JUMLAH		40

Grafik Narapidana Yang Memperoleh Pelatihan Bersertifikasi



Pelatihan kemandirian bersertifikat dengan total warga binaan yang mendapatkan pelatihan bersertifikat sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut : Pengelasan sebanyak 20 orang dan Service HP sebanyak 20 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :



**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pelatihan Bersertifikat}}{\text{Jumlah Narapidana Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{40} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{28 \ \%} \times 100\%$$

$$= 357 \ %$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Bersertifikat	68 %	100 %	357 %	%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Bersertifikat pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 357%.

### m. Indikator 13

#### Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 67%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- a. Persentase narapidana yang bekerja
- b. Persentase narapidana yang produktif

Dengan berdasarkan data yang ada, jumlah narapidana yang mengikuti bekerja dan produktif pada Lapas Kelas IIB Sungailiat dapat digambarkan sebagai berikut :

Data Warga Binaan yang Bekerja dan Produktif

NO	Uraian	Wbp Yang Bekerja	Wbp Yang Produktif
1	Bengkel	2	2
2	Pertanian	2	2
3	Kerajinan	2	2
4	Pangkas Rambut	1	1
5	Laundry	2	2
Jumlah		9	9

Dari data diatas dapat dilihat jumlah narapidana yang bekerja dan narapidana yang produktif sebanyak 9 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

#### Formulasi Realisasi :

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Bekerja}}{\text{Jumlah Narapidana Narapidana yang Produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{9} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100\%}{67\%} \times 100\%$$

$$= 149\%$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif	67 %	100 %	149 %	149 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 149 %.

### 3. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar

#### n. Indikator 14

##### **Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti sesuai Standar**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Untuk mendapatkan capaian realisasi dari indikator ini yaitu dengan membandingkan jumlah pengaduan yang masuk dengan jumlah pengaduan yang ditindak lanjuti. Berikut penjelasan capaian indikator

Data Pengaduan berdasarkan Media yang Digunakan Pelapor

No	Sarana Pengaduan	Tanggal	Jumlah Penerimaan	Ket.
1	E-Lapor	-	-	-
2	Kotak Pengaduan	-	-	-
3	Twitter	-	-	-
4	Email	-	-	-
5	Instagram	-	-	-
6	Facebook	-	-	-
7	Sipidu	-	-	-
8	Lain-lain	-	-	-

Data Tindak Lanjut Pengaduan

No	Sarana Pengaduan	Tahap Pengaduan			Ket
		Proses	Ditindaklanjuti	Tidak Ditindaklanjuti	
1	E-Lapor	-	-	-	-
2	Kotak Pengaduan	-	-	-	-
3	Twitter	-	-	-	-
4	Email	-	-	-	-
5	Instagram	-	-	-	-
6	Facebook	-	-	-	-
7	Sipidu	-	-	-	-
8	Lain-lain	-	-	-	-

Dari data diatas terdapat tidak ada terdapat pengaduan Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Pengaduan yang Masuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \%}{80 \%} \times 100\%$$

$$= 125 \%$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti sesuai Standar	80 %	100 %	125 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti sesuai Standar pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 125 %.

## o.Indikator 15

### Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 70%. Untuk capaian indikator ini dapat diperoleh dengan melihat pelaksanaan langkah-langkah pencegahan sesuai dengan standar yang berlaku sebagai berikut :

#### Upaya Pencegahan Gangguan Keamanan dan Ketertiban

No	Langkah Pencegahan Sesuai Standar	Pelaksana	Pelaksanaan		Capaian
			Terlaksana	Tidak	
1	Pemeriksaan Pintu Masuk	Petugas P2U	√	-	100%
2	Penjagaan	Regu Pengamanan	√	-	
3	Pengawalan	Satuan Pengamanan & Kamtib	√	-	
4	Pengeledahan	Satuan Pengamanan & Kamtib	√	-	
5	Inspeksi	Tim Satgas Kamtib	√	-	
6	Pengontrolan	Karupam/ Wakarupa	√	-	
7	Kegiatan Intelijen	Pegawai yang	√	-	
8	Pengendalian Peralatan	Kasi Kamtib	√	-	
9	Pengawasan Komunikasi	KPLP	√	-	
10	Pengendalian Lingkungan	KPLP	√	-	
11	Penguncian	Regu Pengamanan	√	-	
12	Penempatan untuk Pengamanan	KPLP	√	-	

13	Investigasi dan Reka Ulang	Pegawai yang Ditunjuk	√	-	
----	----------------------------	-----------------------	---	---	--

Upaya pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban dengan melaksanakan pengamanan terhadap narapidana sebagai tugas dan fungsi petugas pemasyarakatan. Adapun kegiatan pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan pada Lapas Kelas IIB Sungailiat meliputi pemeriksaan pintu masuk, penjagaan, pengawalan, pengeledahan, inspeksi, pengontrolan, kegiatan intelijen, pengendalian peralatan, pengawasan komunikasi, pengendalian lingkungan, penguncian, penempatan dalam rangka pengamananserta investigasi dan reka ulang.

Sesuai data pada tabel diperoleh capaian indikator persentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan pada tahun 2022 yaitu sebesar 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib yang Terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :  
Realisasi**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{70 \ \%} \times 100\%$$

$$= 143 \ %$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	70 %	100 %	143 %	143 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 143 %.

**p.Indikator 16**

**Persentase Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak Pelaku Gangguan Kamtib**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel Gangguan Kamtib

Jenis Gangguan Kamtib	Jumlah	
	2021	2022
Pelarian	0	0
Penyeludupan Narkoba	0	0
Perkelahian	0	0
Penyalahgunaan Alat Komunikasi	0	0
Pemberontakan	0	0
Lain-lain	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Data diatas menunjukkan tidak adanya pelaku gangguan keamanan dan ketertiban pada tahun 2021 dan tahun 2022.



### Data Kepatuhan Pelaku Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Jumlah Gangguan Kamtib	Jumlah	Tindaklanjut	Pelaku Pelanggaran Berulang	Kepatuhan
Perkelahian	0	0	0	0
Penyalahgunaan Alat Komunikasi	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Dari data diatas menunjukkan bahwa tidak ada pelaku pelanggaran tata tertib atau gangguan keamanan dan ketertiban yang di tindak serta tidak satupun dari pelakugangguan keamanan dan ketertiban melakukan pelanggaran berulang, maka diperoleh capaian persentase kepatuhan dan disiplin tata tertib oleh pelaku gangguan keamanan dan ketertiban sebesar 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

#### Formulasi Realisasi :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Kepatuhan WBP Pelaku Gangguan Kamtib}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{0} \times 100\% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

#### Formulasi Capaian :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{100 \%}{80 \%} \times 100\% \\
 &= 125 \%
 \end{aligned}$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak Pelaku Gangguan Kamtib	80 %	100 %	125 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak Pelaku Gangguan Kamtib pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 125 %.

**q.Indikator 17**

**Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 70%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel Kejadian Gangguan Kamtib

Jenis Gangguan Kamtib	Waktu Kejadian	Tindak Lanjut Pemulihan
1) Penyalahgunaan Alat Komunikasi berupa Handphone	-	-
2) Perkelahian	- -	-

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa petugas Lapas Kelas IIB Sungailiat melakukan upaya pemulihan pasca gangguan kamtib sebanyak 0 kasus sehingga tidak menimbulkan keresahan, ketidakamanan serta ketidaktertiban kondisi dalam Lapas. Sehingga capaian dari indikator ini 100% . Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Pemulihan Kondisi Pasca Gangguan Kamtib}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{70 \ %} \times 100\%$$

$$= 143 \ %$$

Tabel Capaian Tahun 2021 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas	70 %	100 %	143 %	143 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas pada Tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 143 %.

#### 4. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

##### r. Indikator 18

#### Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT

#### Pemasyarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel Data Dokumen Rencana Kerja dan Pelaporan Yang Akuntabel Tepat Waktu

No	Dokumen	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RKAK/L	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lap. Fasilitatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Lap. Binadik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Lap. Giatja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Lap. Kamtib	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Total		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Data diatas menunjukkan dokumen rencana kerja dan anggaran serta pelaporan baik dari laporan fasilitatif, laporan binadik, laporan giatja, dan laporan kamtib pada tahun 2022 di Lapas Kelas IIB Sungailiat telah terlaksana dan tersusun secara akuntabel dan dilaporkan tepat waktu, serta laporan perbulan dan laporan pertriwulan telah dilaporkan secara tepat waktu.

**s. Indikator 19**

**Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun pencapaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Data Dokumen dan Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan**

No	Dokumen	Tersedia	
		Ya	Tidak
1	Buku Manual dan Kartu Persediaan	√	-
2	Rekonsiliasi Lap Keuangan dan BMN	√	-
3	Neraca SAKTI	√	-
4	Penghapusan BMN Rusak Berat	√	-
5	Usul Sewa BMN	√	-
6	Penetapan Status Pengguna BMN	√	-
7	BAST Droning	√	-
8	Sertifikasi Tanah	√	-
9	Inventarisasi BMN	√	-
10	Inventarisasi Barang Persediaan	√	-
11	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	√	-
12	Berita Acara Rekonsiliasi	√	-
13	Laporan BMN	√	-

Data diatas tergambar dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan Lapas Kelas IIB Sungailiat pada Tahun 2022 telah tersusun dan telah dilaksanakan secara akuntabel dan tepat waktu serta dipertanggungjawabkan dengan pelaksanaan rekonsiliasi Kementerian Hukum dan HAM.

#### t. Indikator 20

##### Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Dokumen Peningkatan Kompetensi Pegawai

No	Dokumen	Tersedia	
		Ya	Tidak
1	Training Need Analysis	√	-
2	Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai	√	-
3	Pemetaan Kompetensi Pegawai	√	-
4	Diklat melalui E-Learning	√	-

Dari data diatas menunjukkan bahwa Lapas Kelas IIB Sungailiat pada tahun 2022 telah melakukan upaya peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan yang diawali dengan analisis kebutuhan diklat (AKD) dalam penyusunan program diklat, mengusulkan kepada kepala kantor wilayah perihal kebutuhan diklat pegawai, kemudian mengikut sertakan pegawai dalam pelaksanaan diklat baik dilaksanakan secara daring melalui E-Learning atau pelatihan yang dilaksanakan secara langsung.

**u. Indikator 21**

**Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu**

No	Dokumen	Tersedia	
		Ya	Tidak
1	E-Performance	√	-
2	SMART	√	-
3	Produk Dalam Negeri	√	-
4	Berita Acara Rekonsiliasi	√	-
5	Rekonsiliasi (SAKTI)	√	-
6	Laporan Keuangan	√	-
7	Neraca SAKTI	√	-

Data diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2022 Lapas Kelas IIB Sungailiat telah menyusun dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan pada pelaksanaan rekonsiliasi Kementerian Hukum dan HAM.

## v. Indikator 22

### Jumlah Layanan Perkantoran

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran

	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Realisasi
Layanan Perkantoran	001 Gaji dan Tunjangan	4.490.136.000	4.418.732.171	71.403.829	98,41 %
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	871.219.000	835.221.034	35.997.966	95,87 %
TOTAL		5.361.355.000	5.253.953.205	107.401.795	97,99 %

Data diatas menunjukkan bahwa Layanan Perkantoran pada Lapas Kelas IIB Muara Enim pada Tahun 2022 Pagu Rp. 5.361.355.000 dengan realisasi sebesar Rp. 5.253.953.205 atau 97,99 %.



## B. REALISASI ANGGARAN

Selain dilihat dari pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, akuntabilitas juga dapat dilihat dari akuntabilitas keuangannya, yang merupakan bagian dari Laporan Kinerja. Akuntabilitas keuangan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun Anggaran 2022 per 31 Desember tahun 2022 diuraikan sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran

Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja				
NO	Uraian	Pagu	Realisasi	Realisasi %
1	BF.5252 Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	3.940.425.000	3.888.054.875	98,67 %
2	WA.6231 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	5.580.735.000	5.445.593.965	97,58 %

Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran

	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Realisasi %
Layanan Perkantoran	001 Gaji dan Tunjangan	4,879,181,000	4,844,241,830	34,939,170	99.28 %
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,329,195,000	1,316,730,049	12,464,951	99.06 %
TOTAL		6,208,376,000	6,160,971,879	47,404,121	99.24 %

**Realisasi Anggaran  
Per 31 Desember Tahun 2022**

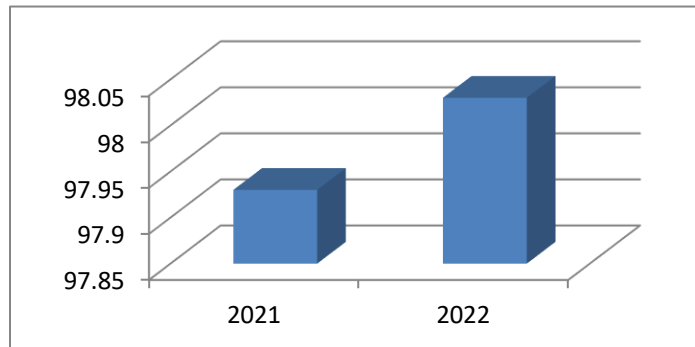
KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	REALISASI %
<b>5252.BDC.002</b>	<b>Pembinaan Kepribadian dan Layanan Integrasi Narapidana</b>	<b>156.375.000</b>	<b>151.448.275</b>	<b>4.926.725</b>	<b>96,85</b>
051	Pembinaan Kepribadian	130.575.000	128.488.275	2.086.725	98,40
052	Layanan Integrasi dan TPP	25.800.000	22.960.000	2.840.000	88,99
<b>5252.BDC. 004</b>	<b>Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan</b>	<b>3.690.600.000</b>	<b>3.660.198.900</b>	<b>30.401.100</b>	<b>99,18</b>
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas Fungsi dan Unit	3.690.600.000	3.660.198.900	30.401.100	99,18
<b>5252.BDC.S01</b>	<b>Pembinaan Kemandirian Narapidana</b>	<b>57.450.000</b>	<b>45.719.700</b>	<b>11.730.300</b>	<b>79,58</b>
051	Perencanaan	2.880.000	2.579.750	300.250	89,57
052	Pelaksanaan	48.000.000	38.400.000	9.600.000	80,00
053	Evaluasi dan Pelaporan	6.570.000	4.739.950	1.830.050	72,15
<b>5252.BHB.002</b>	<b>Layanan Keamanan dan Ketertiban</b>	<b>36.000.000</b>	<b>30.688.000</b>	<b>5.312.000</b>	<b>85,24</b>
051	Penegakan Kamtib	25.500.000	24.988.000	512.000	97,99

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	REALISASI %
052	Pengawasan	10.500.000	5.700.000	4.800.000	54,29
<b>6231.EBA.956</b>	<b>Layanan BMN</b>	<b>20.580.000</b>	<b>15.720.000</b>	<b>4.860.000</b>	<b>76,38</b>
051	Penatausahaan dan Pengelolaan BMN	6.720.000	5.280.000	1.440.000	78,57
052	Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	13.860.000	10.440.000	3.420.000	75,32
<b>6231.EBA.958</b>	<b>Layanan Hubungan Masyarakat</b>	<b>4.800.000</b>	<b>4.599.500</b>	<b>200.500</b>	<b>95,82</b>
051	Peyediaan Informasi Publik	4.800.000	4.599.500	200.500	95,82
<b>6231.EBA.962</b>	<b>Layanan Umum</b>	<b>6.600.000</b>	<b>5.510.000</b>	<b>1.090.000</b>	<b>83,48</b>
051	Urusan Umum	6.600.000	5.510.000	1.090.000	83,48
<b>6231.EBA.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>5.361.355.000</b>	<b>5.253.953.205</b>	<b>107.401.795</b>	<b>98,00</b>
001	Gaji dan Tunjangan	4.490.136.000	4.418.732.171	71.403.829	98,41
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	871.219.000	835.221.034	35.997.966	95,87
<b>6231.EBB.951</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>90.760.000</b>	<b>83.995.000</b>	<b>6.765.000</b>	<b>92,55</b>
051	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	69.000.000	68.625.000	375.000	99,46
053	Peralatan Fasilitas Perkantoran	21.760.000	15.370.000	6.390.000	70,63
<b>6231.EBC.954</b>	<b>Layanan Manajemen SDM</b>	<b>56.374.000</b>	<b>56.362.950</b>	<b>11.050</b>	<b>99,98</b>
051	Pembinaan Kepegawaian	56.374.000	56.362.950	11.050	99,98

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	REALISASI %
<b>6231.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>9.120.000</b>	<b>8.397.000</b>	<b>723.000</b>	<b>92,07</b>
051	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	9.120.000	8.397.000	723.000	92,07
<b>6231.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>8.442.000</b>	<b>6.660.000</b>	<b>1.782.000</b>	<b>78,89</b>
051	Penyusunan Laporan Kinerja	8.442.000	6.660.000	1.782.000	78,89
<b>6231.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>7.680.000</b>	<b>5.596.310</b>	<b>2.083.690</b>	<b>72,87</b>
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	7.680.000	5.596.310	2.083.690	72,87
<b>6231.EBD.961</b>	<b>Layanan Reformasi Kinerja</b>	<b>15.024.000</b>	<b>4.800.000</b>	<b>10.224.000</b>	<b>31,95</b>
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	15.024.000	4.800.000	10.224.000	31,95
<b>JUMLAH</b>		<b>9.521.160.000</b>	<b>9.333.648.840</b>	<b>187.511.160</b>	<b>98,03</b>

Berdasarkan data diatas capaian kinerja anggaran Lembaga Masyarakat Kelas IIB Sungailiat Tahun 2022 sebesar 98,03 %.

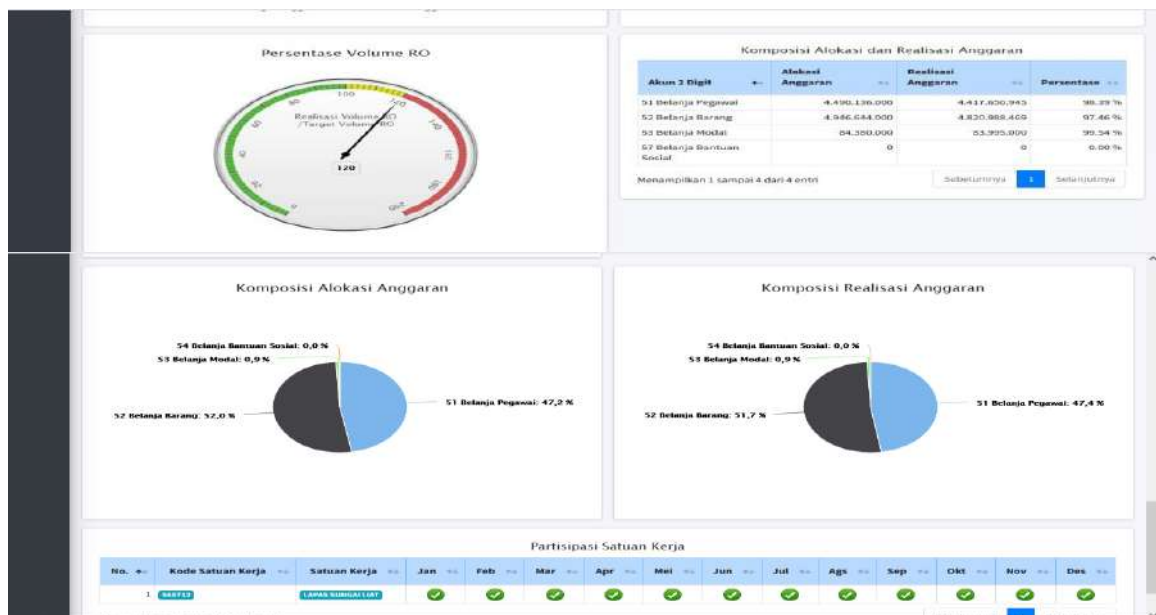
## Grafik Realisasi Anggaran Lapas Kelas IIB Sungailiat Tahun 2021 dan 2022



### C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

#### 1) Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun oleh Kementerian Keuangan RI guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas/mutu pelaporan data kinerja anggaran yang update/sesuai di lingkungan Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIB Sungailiat serta dalam rangka terwujudnya integrasi data pelaporan sehingga memberikan kemudahan dalam rangka mengakses data dengan cepat, tepat dan akurat serta sesuai dengan kondisi di lapangan.



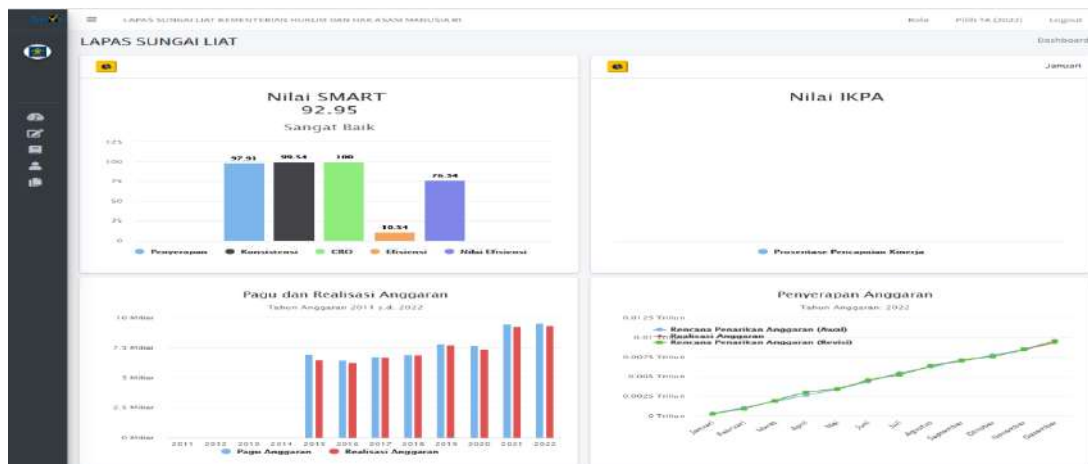
## 2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Penilaian IKPA Tahun Anggaran 2022 berubah dari 13 indikator menjadi 8 indikator, meliputi : Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.

Sampai Dengan: DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	010	013	508712	LAPAS SUNGAI LIAT	Nilai	100.00	79.73	100.00	100.00	100.00	99.99	95.00	109.09	97.72	100%	97.72
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.97	20.00	10.00	10.00	4.75	25.00				
Nilai Aspek						89.87	98.99					100.00				

**Disclaimer:**  
 Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PIB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



#### D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Berdasarkan Laporan e-performance Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat untuk periode Tahun 2022 mencapai 100%. Penilaian performance ditentukan berdasarkan pengukuran capaian indikator kinerja kegiatan terkait Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat yang terdiri dari indikator kinerja serta diukur berdasarkan realisasi sesuai dengan yang ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah.			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA
1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	93,27%	124%
2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anakmendapatkan layanan kesehatan(preventif) secara berkualitas	93%	100%	107%
3. PersentaseTahanan/Narapidana/ Anakyang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	100%	143%
4. Persentase tahanan/narapidana lansiayang mendapatkan layanan kesehatansesuai standar	80%	100%	125%
5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatansesuai standar	80%	100%	125%
6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	100%	143%

Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA
1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%	100%	153%
2. Persentase narapidana yang mendapat hak remisi	98%	100%	102%
3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%	100%	125%
4. Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	80%	100%	125%
5. Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah prilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	15%	52%	347%
6. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%	100%	357%
7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%	100%	149%

Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA
1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	100%	125%
2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	100%	143%
3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	80%	100%	125%
4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	143%



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintahan dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022. LKjIP Tahun 2022 ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja dari indikator Kinerja kegiatan yang merupakan tanggung jawab Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat kurun waktu Januari s.d. Desember 2022 secara komprehensif sebagai wujud pertanggungjawaban publik (*Public Accountability*).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun 2022 yang mengacusepenuhnya pada Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I tahun 2016-2019 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

Secara umum, pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun 2022 sudah maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat adalah sebagai berikut :

1. Jumlah SDM di sebagian tusi masih belum sesuai dengan kebutuhan;
2. Belum optimalnya pelaksanaan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat;
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan tugas;
4. Proses kinerja pemasyarakatan masih belum optimal.

## **B. SARAN**

Untuk mengatasi permasalahan - permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat khususnya dalam pencapaian sasaran, perlu dilakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Memperkuat Koordinasi antara Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat, Kantor Wilayah serta pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas pemasyarakatan;
2. Meningkatkan kapasitas SDM Petugas melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasyarakatan;
3. Memenuhi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan;
4. Meningkatkan dan memperkuat sistem pengawasan baik terhadap Warga binaan Pemasyarakatan maupun terhadap petugas Pemasyarakatan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.

Sungailiat, 31 Desember 2022  
Kepala  
  
Zulfahri  
NIP. 196607141990031003



